

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi saat ini bukan lagi hal yang asing dikalangan masyarakat. Kecanggihan teknologi menjadi wadah kegiatan yang dapat meningkatkan kualitas layanan yang lebih responsif, efektif, dan efisien. Hal tersebut membuat para notaris harus memikirkan strategi dan inovasi terbaru untuk meningkatkan pelayanan.

Pasal 1 Peraturan Jabatan Notaris (Staatsblad 1860 Nomor 3) bahwa yang dimaksud dengan Notaris adalah pejabat umum yang satu-satunya berwenang untuk membuat akta otentik mengenai semua pembuatan, perjanjian, dan penetapan yang diharuskan oleh suatu peraturan umum atau oleh yang berkepentingan dikehendaki untuk dinyatakan dalam suatu akta otentik, menjamin kepastian tanggalnya, menyimpan aktanya dan memberikan grosse, salinan dan kutipannya, semuanya sepanjang pembuatan akta itu oleh suatu peraturan umum tidak juga ditugaskan atau dikecualikan kepada pejabat atau orang lain. Sedangkan yang dimaksud dengan akta otentik sebagaimana yang diatur dalam pasal 1868 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata adalah suatu akta yang sedemikian, yang dibuat dalam bentuk yang ditentukan oleh undang - undang oleh atau di hadapan pejabat umum yang berwenang untuk itu, di tempat di mana akta itu dibuat.

Berdasarkan penelitian terdahulu Magfirah:2013 dengan judul Pelaksanaan Pembentukan hak tanggungan atas tanah berdasarkan surat kuasa membebaskan hak tanggungan dalam rangka perjanjian kredit bank pada kantor Notaris dan PPAT Sumendro, SH Sleman, DIY. Mengatur administrasi pelaksanaan pembebanan Hak Tanggungan atas tanah SKMHT dalam perjanjian kredit bank di kantor Notaris-PPAT Sumendro, S.H untuk mengatur alur dan prosedur sesuai perundang-undangan yang berlaku.

Dedi, Hardi Yusmanto:2013, merancang sebuah sistem administrasi akta jual beli berbasis web pada kantor Notaris dan PPAT Andriani Mirawaty, Sh.,M.Kn. Rancangan sistem tersebut penggunaannya diperuntukan untuk memberi kemudahan pada *client* dalam memperoleh informasi mengenai proses jasa AJB, serta mengetahui tagihan-tagihan yang harus diselesaikan oleh client. Jika client ingin mengetahui tahapan penyelesaian pembuatan akta jual beli dan kelengkapan berkas maka *client* dapat mengakses web administrasi ini.

Asmawi Roiyansyah:2014 Sistem informasi sirkulasi berkas di kantor Notaris dan PPAT Magdawati Hadisuwito,SH. sistem yang diusulkan dapat membantu mempermudah pegawai dalam mengontrol dan mengelola berkas yang masuk dan keluar di kantor Notaris dan PPAT Magdawati Hadisuwito SH, dan mempercepat pencarian data yang lebih akurat kebenarannya. Dari hasil penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk mengembangkan penelitian dengan berdasarkan

fenomena yang terjadi, maka Kantor Notaris dan PPAT F. Ricardo Pinontoan, SH. hendak mengevaluasi sistem informasi administrasi yang dilakukan secara manual dengan merancang aplikasi web untuk memudahkan dalam memonitoring pekerjaan administrasi yang dikerjakan oleh karyawan dalam melaporkan tahapan-tahapan kelengkapan berkas yang begitu panjang, pencatatan nomor akta yang berurut untuk mencegah terjadinya pengulangan kembali data yang sama atau kekeliruan dalam pemberian nomor akta, pencarian dan penyimpanan arsip dokumen dari *client*, serta memudahkan notaris dalam mendapat informasi untuk penyelesaian pembayaran kewajiban-kewajiban Kantor Notaris F.Ricardo Pinontoan, SH.

Kantor Notaris dan PPAT F. Ricardo Pinontoan, SH bertugas untuk membuat akta otentik sebagai arsip negara, maka rancangan sistem administrasi berbasis web ini memiliki antisipasi dalam menjaga keamanan aplikasi dengan menggunakan MD5. MD5 merupakan algoritma function encrypt sistem login yang dibuat dengan pemrograman PHP sebagai pengacak atau menggabungkan password asli dengan satu string tertentu untuk di enkripsi. Isi pengacak serta format enkripsi data hanya di ketahui oleh pembuat aplikasi saja. Aplikasi ini juga di lengkapi dengan security sistem login, aplikasi hanya dapat di akses oleh karyawan yang telah terdaftar dalam registrasi akun. Selain itu antisipasi keamanan pendukung untuk menjaga arsip milik negara ini yaitu dengan

menghosting web menggunakan account layanan server hosting berbayar yang memiliki perlindungan server anti malware dan anti spam .

Oleh karena itu, penulis akan melakukan penelitian dengan judul, **“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN (SIM) ADMINISTRASI PEKERJAAN PEGAWAI BERBASIS WEB PADA KANTOR NOTARIS DAN PEJABAT PEMBUAT AKTA TANAH (PPAT) F. RICARDO PINONTOAN, SH. DI MAKASSAR”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan sebuah permasalahan pokok yaitu **bagaimana cara merancang SIM berbasis web untuk memonitoring kegiatan administrasi pegawai pada kantor Notaris dan PPAT F. Ricardo Pinontoan, SH.**

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu merancang SIM berbasis web untuk memonitoring kegiatan administrasi pegawai pada kantor Notaris dan PPAT F. Ricardo Pinontoan, SH.

D. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu:

1. Bagi Notaris.

Penelitian ini diharapkan dapat dipakai sebagai alat bantu Notaris dan PPAT F. Ricardo Pinontoan, SH. dalam memaksimalkan pekerjaan administrasi.

2. Bagi universitas.

Dapat digunakan sebagai kajian ilmiah bagi mahasiswa dan perbandingan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian, khususnya perancangan sistem informasi manajemen.

3. Bagi peneliti.

Menambah wawasan dan pengetahuan terhadap permasalahan yang terjadi dalam kantor Notaris dan PPAT F. Ricardo Pinontoan, SH. yang berhubungan dengan perancangan sistem informasi manajemen.